

FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN LISTRIK PLN DI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:


SUCI RIZKA PUTRI
BP/NIM :2016/16060058

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

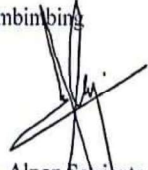
HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL
FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN LISTRIK PLN
DI SUMATERA BARAT

Nama : Suci Rizka Putri
BP/NIM : 2016/16060058
Keahlian : Ekonomi pembangunan
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Mengetahui
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi


Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Padang, Juni 2024
Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing


Dr. Alpon Satrianto, SE, ME
NIP. 19850909 201404 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

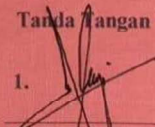
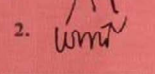

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

**FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN LISTRIK PLN
DI SUMATERA BARAT**

Nama : Suci Rizka Putri
BP/NIM : 2016/16060058
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	1. 
2	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, SE, ME	2. 
3	Anggota	: Dr. Joan Marta, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Suci Rizka Putri
NIM/Tahun Masuk : 16060058/2016
Tempat Tanggal Lahir : Solok, 14 September 1997
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Perumahan Tanjung Harapan Indah Kota Solok
No. HP : 081270568773
Judul Skripsi : Faktor-faktor Penggunaan Listrik PLN Di
Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing
3. Dalam karya tulis/skripsi tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarah dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan dan apabila kemudian hasil terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sebagaimana norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.



Suci Rizka Putri
NIM.16060658

ABSTRAK

Suci Rizka Putri 16060058 Penggunaan Listrik PLN di Sumatera Barat, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Di bawah naungan Bapak Dr. Alpon Satrianto,S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : 1) Pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 2) pengaruh status pekerjaan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 3) Pengaruh jenis pekerjaan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 4) pengaruh wilayah tempat tinggal terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 5) pengaruh jumlah tanggungan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 6) Pengaruh Pendidikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. Penelitian ini berjenis penelitian Deskriptif dan asosiatif . Data yang digunakan merupakan data sekunder yang di ambil dari SUSENAS pada tahun 2020. Dengan menggunakan metode regresi logistik. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa : 1) Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 2) Status pekerjaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 3) jenis pekerjaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 4) Wilayah berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 5) Jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. 6) pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera barat. Saran: Penelitian berharap kedepannya dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan dalam konsumsi listrik rumah tangga agar selaras dan sejalan. Dibidang wilayah agar dapat maksimal dalam penggunaan konsumsi listrik supaya masyarakat merasakan pemakaiaan listrik untuk rumah tangga dan untuk Pendidikan lebih bijak dalam penggunaan listrik lebih baik.

Kata Kunci: Pendapatan, jenis kelamin, status pekerjaan, jenis pekerjaan, wilayah, jumlah tanggungan, Pendidikan dan konsumsi listrik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah membarikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Faktor-Faktor Mempengaruhi Konsumsi Listrik Masyarakat Di Provinsi Sumatera Barat**” dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan dari dibuatnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan dan menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat dari Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan kerjasama dari semua pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Dr. Alpon Satrianto S.E, M.E selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si. selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Marta, SE, M.Si. selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini, serta karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis sepenuhnya sadah bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap dari para pembaca memberikan masukan serta kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2023

Penulis,
Suci Rizka Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	12
C.Tujuan penelitian.....	13
D.Manfaat penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI,KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	15
A.Kajian Teori	15
1.Teori Konsumsi.....	15
2.Teori permintaan.....	19
3.Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Konsumsi Listrik Rumah Tangga.....	23
B.Penelitian terdahulu.....	27
C.Kerangka konseptual	29
D.Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A.Jenis Penelitian.....	36
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C.Populasi dan Sampel	36
D.Jenis Data dan Sumber Data.....	37
E.Variabel Penelitian	37
F.Teknik Pengumpulan Data.....	37
G.Defenisi Operasional.....	38

H. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Deskriptif	40
2. Analisis Induktif	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	46
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	47
C. Analisis Induktif	59
D. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rumah Tangga Yang Menggunakan Konsumsi Listrik Berdasarkan Pendapatan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)	4
Tabel 1. 2 Rumah Tangga Yang Menggunakan Konsumsi Listrik Berdasarkan Jenis Kelamin di Sumatera barat (Orang)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1. 3 Rumah Tangga yang Menggunakan Konsumsi Listrik berdasarkan Status Pekerjaan di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)	6
Tabel 1. 4 Rumah Tangga Yang Menggunakan Konsumsi berdasarkan jenis pekerjaan di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)	7
Tabel 1. 5 Rumah Tangga Yang Menggunakan Kosumsi Listrik berdasarkan Wilayah di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)	8
Tabel 1. 6 Rumah Tangga yang Menggunakan Kosumsi Listrik Berdasarkan Tangungan di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)	9
Tabel 1. 7 Rumah Tangga yang Menggunakan Kosumsi Listrik Berdasarkan Tingkat Pendidikan yan Ditamatkan di Sumatera Barat Tahun 2020	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pergerakan kurva permintaan.....	23
Gambar 2.3 Kerangka k onseptual faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi listrik masyarakat di Sumatera Barat	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Regresi Logistik.....	81
Lampiran 2 Odd Rasio.....	81
Lampiran 3 Marginal Effect.....	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Energi listrik merupakan sumber energi yang begitu penting bagi kehidupan manusia sebagai kebutuhan primer, baik itu untuk kegiatan ekonomi, industri, kegiatan komersial, maupun dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga. Energi listrik dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan penerangan dan juga proses produksi yang melibatkan barang-barang elektronik dan alat-alat atau mesin industri. Mengingat begitu besar dan pentingnya manfaat energi listrik, sedangkan sumber energi pembangkit listrik terutama yang berasal dari sumber daya yang tidak dapat diperbaharui ketersediaannya semakin terbatas. Maka dari itu untuk menjaga kelestarian sumber energi perlu diupayakan langkah strategis yang dapat menunjang penyediaan energi listrik secara optimal dan terjangkau (Saepudin, 2013).

Listrik merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan setiap negara, termasuk Indonesia, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Ketersediaan kualitas listrik dalam suatu negara akan sangat menentukan keberhasilan pembangunan negara tersebut (Parahate dan Sutarta, 2013). Menurut Waddam Price dalam World Energy Assessment, 2000 yang dikutip dalam Navroz K Dubash (2002), adanya perbaikan layanan energi akan membawa banyak keuntungan, baik dalam bidang ekonomi maupun sosial, seperti perbaikan kegiatan belajar karena pencahayaan yang lebih baik; penghematan waktu dan tenaga pada bahan bakar tradisional; perbaikan

hubungan informasi dan digital; peningkatan produktifitas; peningkatan layanan kesehatan; dan peningkatan kualitas udara dalam ruang. Sehingga apabila perbaikan layanan energi suatu negara baik, maka pembangunan negara tersebut akan menjadi lebih baik

Listrik merupakan salah satu barang kuasi publik yang menyangkut kepentingan atau hajat hidup orang banyak, sehingga pengelolaannya sepenuhnya diatur dan diawasi oleh pemerintah melalui PT.PLN (Persero), sebagai badan usaha pemerintah utama yang menyalurkan energi listrik kepada masyarakat. (Mudakir, 2007). Hal tersebut sejalan dengan konsep Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 pada ayat 2 dan 3 yang berisi cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai.

Sumatera Barat salah satu Provinsi yang masih belum meratanya pemasokan listrik rumah tangga, hal tersebut masih ada beberapa daerah di Sumatera Barat masih atau belum terjangkau listrik dikarenakan akses menuju rumah di pedesaan sangat sulit hal tersebut menghambat adanya listrik untuk itu masyarakat tidak dapat akses dalam konsumsi listrik, Kemajuan teknologi menyebabkan penggunaan energi listrik oleh pelanggan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan begitu banyaknya peralatan elektronik yang dimiliki oleh masyarakat. Namun para pengguna energi listrik, baik dari sektor rumah tangga, sektor komersial, sektor industri, maupun sektor umum seakan belum menyadari akan keterbatasan sumber energi listrik yang tersedia, sehingga dalam penggunaannya seolah-olah tidak memperdulikan terbatasnya ketersediaan energi listrik yang ada saat ini. Dengan

kemajuan teknologi membuat rumah tangga sangat memerlukan listrik dan tidak adanya listrik menjadi penghambat dalam proses penggunaan barang rumah tangga tidak ada listrik,

Salah satu penyediaan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di wilayah Propinsi Sumatera Barat secara umum diusahakan oleh PT. PLN (Persero). PT. PLN (persero) sebagai salah satu pemasok sumber energi listrik di Provinsi Sumatera Barat hendaknya mampu untuk menyikapi beban dan kebutuhan energi listrik yang akan terus dikonsumsi agar dapat memproduksi kebutuhan energi listrik yang sesuai dengan jumlah kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan keadaan dan menyediakan energi listrik yang tepat. Oleh karena itu, diperlukannya perkiraan terhadap pemakaian beban listrik agar PT. PLN (persero) dapat mempersiapkan dan menyikapi kenaikan beban dan kebutuhan energi listrik ini beberapa tahun yang akan datang dengan beberapa metoda efektif yang dapat digunakan.

Konsumsi listrik juga dapat dipengaruhi dari Pendapatan rumah tangga salah satu faktor yang menyebabkan bertambahnya konsumsi listrik di Sumatera Barat. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi listrik rumah tangga. Jika pendapatan dalam suatu rumah tangga tinggi maka keinginan untuk menambah jumlah daya listrik juga ikut meningkat.

Tabel 1. 1
Rumah Tangga Yang Menggunakan Konsumsi Listrik Berdasarkan
Pendapatan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Sumatera Barat Tahun 2020
(orang)

No	Mengonsumsi Listrik	Pendapatan Upah Minimum Propinsi (UMP)		Total
		<=2.484.041	>=2.484.041	
1	TIDAK	0,7%	1,7%	2,4%
2	YA	17,8%	79,8%	97,6%
Total		18,5%	81,5%	100%

Sumber : SUSENAS 2020, data diolah SPSS

Data pada Tabel 1.1 menjelaskan persentase pengguna konsumsi listrik rumah tangga berdasarkan ketika pendapatan kecil dan besar dari pengguna konsumsi listrik Sumatera Barat pada tahun 2020. Yang tidak mengonsumsi listrik dengan pendapatan kecil dari Rp. 2.484.041 sebanyak 0,7% . dan yang menggunakan listrik sebanyak 17,8%. Dibandingkan dengan responden penggunaan listrik yang memiliki pendapatan besar dari UMP di Sumatera Barat yang tidak mengonsumsi listrik lebih besar sebesar 1,7% sedangkan yang mengonsumsi listrik sebanyak 79,8%. Konsumsi listrik dengan persentase tertinggi sepanjang tahun 2020 jatuh pada penggunaan rumah tangga. Hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 yang meminta masyarakat harus banyak melakukan aktifitas di rumah. persentase penggunaan listrik rumah tangga tersebut berada di angka 87 persen, kemudian bisnis 9,6 persen dan sisanya industri 0,04 persen. Ditambahkannya, dalam kondisi apapun, pihaknya tetap menjaga mutu dan keandalan pasokan listrik untuk masyarakat, apalagi saat bencana non alam seperti Covid-19.

Maka dapat dijelaskan pada data tersebut bahwa pendapatan dengan relatif tinggi lebih banyak mengkonsumsi listrik, sedangkan pendapatan rendah cenderung lebih sedikit mengkonsumsi listrik dibandingkan pendapatan lebih besar. Hal ini dikarenakan saat pendapatan tinggi, kebutuhan untuk mengkonsumsi listrik rumah tangga semakin tinggi. Sedangkan pendapatan rendah peralatan rumah tangga dan mengkonsumsi listrik lebih sedikit. Salah satu penelitian yang membahas tentang kesejahteraan dengan menggunakan indikator konsumsi listrik dapat mempengaruhi kesejahteraan dengan indikator pendapatan. Dalam penelitian ini konsumsi listrik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan di Nepal. Brigde (2016) menyatakan bahwa pengaruh konsumsi listrik terhadap kesejahteraan dapat dilihat konsumsi listrik berpengaruh pada pendapatan melalui variabel mediasi yang terdiri dari pendidikan, kesehatan dan produktivitas yang akan berdampak pada kesejahteraan.

Selain pendapatan upah, status pekerjaan juga berpengaruh terhadap konsumsi listrik rumah tangga yang mana status pekerjaan ada menjadi dua yaitu status bekerja tidak bekerja dan yang bekerja, status pekerja menjadi penentu dalam mengkonsumsi listrik dalam rumah tangga, yang mana status pekerjaan yang tidak bekerja lebih cenderung lebih hemat dalam pemakaian konsumsi listrik, sedangkan untuk status pekerjaan yang bekerja lebih banyak dalam mengkonsumsi listrik. hal itu membuat yang bekerja sanggup dalam pembayaran dan pemakaian listrik yang digunakan dalam rumah tangga itu sendiri. Berikut data status pekerjaan yang menggunakan konsumsi listrik berdasarkan status pekerjaan.

Tabel 1.2
Rumah Tangga yang Menggunakan Konsumsi Listrik berdasarkan Status Pekerjaan di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)

NO	Mengonsumsi listrik	Tidak Bekerja	Bekerja	Jumlah	%
1	Tidak	18	253	271	2.4
2	YA	2.305	8.746	11.051	97,6
	Total	2.323	8.999	11.322	100

Sumber : SUSENAS 2020, data diolah SPSS

Pada tabel 1.3 menjelaskan status pekerjaan dalam pengguna konsumsi listrik rumah tangga dalam tidak bekerja dan bekerja di wilayah Sumatera Barat pada tahun 2020. Jumlah status pekerjaan yang tidak bekerja dalam konsumsi listrik rumah tangga sebesar 2.305 orang. Sedangkan status pekerjaan yang bekerja dalam konsumsi listrik rumah tangga sebesar 8.746 orang jika dipersentase kan sebesar 2.4%. Tidak mengonsumsi listrik untuk yang tidak bekerja sebanyak 18 orang dan yang tidak mengonsumsi listrik bekerja sebanyak 253 orang. Jika di persentasekan sebesar 97,6%

Selain status pekerjaan, jenis pekerjaan salah satu berpengaruh dalam konsumsi listrik rumah tangga yang mana alasan jenis pekerjaan salah satu penentu dalam konsumsi listrik rumah tangga baik bekerja informal maupun yang bekerja formal. Hal ini disebabkan karena orang yang pekerjaan formal cenderung memiliki konsumsi listrik rumah tangga yang berlebih atau tercukupi sedangkan orang pekerja informal dalam konsumsi listrik rumah tangga akan membatasi pemakaian dalam

konsumsi listrik, sebab dengan biaya yang dikeluarkan semakin besar ketika pemakaian listrik lebih banyak.

Tabel 1. 3

Rumah Tangga Yang Menggunakan Konsumsi berdasarkan jenis pekerjaan di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)

NO	Mengkonsumsi listrik	formal	informal	Jumlah	%
1	Tidak	185	86	271	2,4
2	YA	8.179	2.872	11.051	97,6
	Total	8.364	2.958	11.322	100

Sumber : SUSENAS 2020, data diolah SPSS

Data pada tabel 1.4 terlihat bahwa pada tenaga kerja yang menggunakan konsumsi listrik berdasarkan jenis pekerjaan di Sumatera Barat tahun 2020. Penjelasan pada data tersebut diketahui jenis pekerjaan yang paling tinggi menggunakan konsumsi listrik rumah tangga adalah jenis pekerjaan informal sebesar 8.179 orang dan yang menggunakan konsumsi listrik bagian jenis pekerjaan formal sebesar 2.872 orang jika di persentase kan menjadi 97,6%. Tidak menggunakan konsumsi listrik jenis pekerjaan informal sebesar 185 orang, sedangkan yang tidak menggunakan konsumsi listrik jenis pekerjaan formal sebesar 86 orang jika di persentase kan menjadi 2,4%.

Dapat diketahui bahwa pekerjaan informal lebih banyak dalam mengkonsumsi listrik dari pada jenis pekerjaan formal. Hal ini diduga pekerjaan informal lebih banyak menghabiskan waktu nya dirumah dalam mengkonsumsi listrik seperti

memakai konsumsi listrik untuk kebutuhan hidup untuk usaha. sedangkan pekerjaan formal lebih banyak menghabiskan hari nya berada di luar rumah dalam beraktivitas.

Tabel 1. 4

Rumah Tangga Yang Menggunakan Konsumsi Listrik berdasarkan Wilayah di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)

NO	Mengonsumsi listrik	Desa	Kota	Jumlah	%
1	Tidak	242	29	271	2.4
2	YA	6.285	4.766	11.051	97,6
	Total	6.257	4.795	11.322	100

Sumber : SUSENAS 2020, data diolah SPSS

Dari Tabel 1.5 menjelaskan bahwa berdasarkan wilayah desa dan kota konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat tahun 2020. Yang tidak menggunakan Konsumsi yang lebih di desa sebanyak 242 orang dan tidak menggunakan konsumsi listrik di kota sebanyak 29 orang jika di persentase kan menjadi 2.4% orang. Sedangkan menggunakan konsumsi listrik lebih tinggi terjadi di pedesaan sebanyak 6.285 orang dan menggunakan konsumsi listrik diperkotaan banyak 4.766 orang jika di persentase kan sebesar 97,6%.

Dilihat dari tingkat beban biaya keluarga maka akan mempengaruhi konsumsi listrik rumah tangga karena di daerah pedesaan yang lebih tinggi dalam menggunakan konsumsi listrik dibandingkan di kota. Karena pendapatannya lebih tinggi sehingga mempengaruhi dalam konsumsi listrik rumah tangga dan banyak beban keluarga salah satu banyak nya konsumsi listrik, sedangkan perkotaan lebih sedikit dalam

penggunaan konsumsi listrik karena orang perkotaan cenderung lebih menghemat dalam konsumsi listrik dan lebih banyak berkegiatan di luar rumah.

Jumlah tanggungan juga salah satu berpengaruh terhadap konsumsi listrik rumah tangga, yang mana jumlah orang yang tinggal dalam rumah tangga pada suatu daerah tertentu merupakan variabel penting dalam menentukan dengan penggunaan atau konsumsi listrik rumah tangga (Bhattacharjee & Reichard, 2011). Dengan demikian jumlah anggota keluarga juga berpengaruh terhadap permintaan jumlah daya listrik. Berikut data jumlah tanggungan yang menggunakan konsumsi listrik berdasarkan tanggungan di Sumatera Barat.

Tabel 1. 5
Rumah Tangga yang Menggunakan Konsumsi Listrik Berdasarkan
Tanggungan di Sumatera Barat Tahun 2020 (orang)

NO	Mengonsumsi listrik	<=2	>=3	Jumlah	%
1	Tidak	64	207	271	2,4
2	YA	25.807	84.703	11.051	97,6
	Total	2.644	8.678	11.322	100

Sumber : SUSENAS 2020, data diolah SPSS

Data pada Tabel 1.6 menjelaskan persentase menggunakan konsumsi listrik rumah tangga berdasarkan jumlah tanggungan kecil dan besar di Sumatera Barat pada tahun 2020. Yang tidak konsumsi listrik rumah tangga dengan jumlah tanggungan kecil dari 2 tanggungan sebanyak 64 orang dan yang tidak menggunakan konsumsi listrik sebesar besar dari 3 tanggungan sebanyak 207 orang jika di persentase kan jadi 2.4%. Dibandingkan dengan responden pengguna konsumsi listrik rumah tangga

Tanggungan terbesar di Sumatera Barat. yang menggunakan konsumsi listrik pada jumlah tanggungan kecil dari 2 tanggungan sebanyak 25.807 orang, Sedangkan yang mengkonsumsi listrik rumah tangga besar dari 3 tanggungan sebanyak 84.703 orang jika di persentase kan menjadi 97,6%

Dengan begitu, maka dapat dijelaskan pada data tersebut bahwa tanggungan dengan relatif tinggi pada jumlah tanggungan besar dari 3 tanggungan dikarenakan semakin banyak jumlah dalam keluarga tersebut maka pemakaian dalam konsumsi listrik lebih banyak di bandingkan jumlah tanggungan lebih kecil 2 tanggungan dalam mengkonsumsi listrik. dibandingkan yang tidak menggunakan listrik untuk yang kecil dari 2 tanggungan lebih sedikit dibandingkan jumlah tanggungan besar dari 3 tanggungan.

Salah satu faktor pengaruh konsumsi listrik yaitu Pendidikan adalah suatu proses pembentukan perilaku manusia secara intelektual untuk menguasai ilmu pengetahuan, secara emosional untuk menguasai diri dan secara moral sebagai pendalaman dan penghayatan nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Pendidikan diinterpretasikan dengan makna untuk mempertahankan individu dengan kebutuhan-kebutuhan yang senantiasa bertambah dan merupakan suatu harapan untuk dapat mengembangkan diri. Dengan demikian tingkat pendidikan juga berpengaruh dalam konsumsi listrik. Berikut data pendidikan yang menggunakan konsumsi listrik berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan di Sumatera Barat Tahun 2020.

Tabel 1. 6

Rumah Tangga yang Menggunakan Konsumsi Listrik Berdasarkan Tingkat Pendidikan yan Ditamatkan di Sumatera Barat Tahun 2020

NO	Mengonsumsi listrik	<=SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah	%
1	Tidak	243	28	271	2.4
2	YA	9.919	1.123	11.051	97,6
	Total	10.162	1.151	11.322	100

Sumber : SUSENAS 2020,data diolah SPSS

Data pada Tabel 1.7 terlihat bahwa konsumsi listrik di Sumatera Barat yang memiliki pendidikan kecil dari SMA yang tidak mengonsumsi listrik sebanyak 243 orang, sedangkan pendidikan yang sama dengan SMA atau lebih itu sebanyak 28 dan jika di persentase kan itu menjadi 2,4 %. Hal ini terjadi karena yang tidak mengonsumsi listrik untuk pendidikan lebih tinggi dari SMA tentu lebih sedikit tidak mengonsumsi listrik, dikarenakan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih menggunakan akses listrik. Selanjutnya, Konsumsi listrik dengan pendidikan lebih rendah dari SMA yang mengonsumsi listrik sebanyak 9.919 orang, sedangkan mengonsumsi listrik dengan pendidikan lebih besar dari SMA sebanyak 1.123 dan jika di persentase kan itu menjadi 97,6%. Hal ini terjadi karena pendidikan lebih kurang dari SMA cenderung lebih banyak memakai konsumsi listrik dikarenakan pendidikan kurang SMA dalam konsumsi listrik lebih dominan dibandingkan dengan pendidikan lebih besar SMA yang mengonsumsi listrik lebih sedikit dikarenakan tidak semua orang yang dapat melanjutkan keperguruan tinggi dan dalam mengakses konsumsi lebih sedikit dibandingkan dengan pendidikan lebih rendah SMA.

Sedangkan pendidikan yang rendah mengharuskan dalam pengguna konsumsi listrik rumah tangga karena kebutuhan yang di alami kebanyakan berada dirumah. Oleh sebab itu, peran dari pemerintah dan Dinas Pendidikan Sumatera Barat harus lebih memaksimalkan rencana kerja dalam pembelajaran berkelanjutan baik penyuluhan ,pentingnya pendidikan bagi masa depan dalam keluarga yang sejahtera.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dijelaskan, tidak ada penelitian yang mengkaji bagaimana pengaruh pendapatan ,jenis kelamin, status pekerjaan, jenis pekerjaan, wilayah tempat tinggal, jumlah tanggungan, pendidikan secara bersama-sama terhadap konsumsi listrik rumah tangga. Hal ini penting untuk dikaji mengingat pentingnya variabel tersebut di Sumatera Barat. Dalam hal ini, penulis tertarik meneliti pengaruh variabel tersebut dalam konsumsi listrik rumah tangga di Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan karena ingin melihat apakah terdapat pengaruh signifikan dengan variabel yang diteliti. Dengan begitu, penelitian ini mengambil judul: **“Faktor-Faktor Penggunaan Listrik PLN Di Sumatera Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka masalah yang akan di teliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat ?

2. Bagaimana pengaruh status pekerjaan terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat ?
3. Bagaimana pengaruh jenis pekerjaan terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat ?
4. Bagaimana pengaruh wilayah tempat tinggal terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat?
5. Bagaimana pengaruh jumlah tanggungan dalam rumah tangga terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat ?
6. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat?
7. Bagaimana pengaruh harga listrik, pendapatan rumah tangga, status pekerjaan, jenis pekerjaan, wilayah tempat tinggal jumlah tanggungan, pengaruh dan pendidikan terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa tentang :

1. Pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat
2. Pengaruh status pekerjaan terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat
3. Pengaruh jenis pekerjaan terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat
4. pengaruh wilayah tempat tinggal terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat
5. Pengaruh jumlah tanggungan dalam rumah tangga terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat

6. Pengaruh pendidikan terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat
7. Pengaruh pendapatan rumah tangga, pendapatan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, wilayah tempat tinggal, jumlah tanggungan, dan pendidikan terhadap konsumsi listrik di Sumatera Barat.

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan ilmu Ekonomi, berkaitan dengan konsumsi listrik terhadap pendapatan dan pemakaian listrik rumah tangga
2. Untuk pengambilan kebijakan yaitu PT PLN, untuk bisa menjadi pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi listrik di Sumatera Barat.
3. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
4. Penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.